

## Spiritualitas dan Pembelajaran Agama Islam: Kajian Haflah Akhirussanah di Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren

### *Spirituality and Islamic Learning: A Study of Haflah Akhirussanah in Madrasah Diniyah and Pondok Pesantren*

Tegar Sasario Pamungkas, Tri Seno Anjanarko, Didit Darmawan, Jahroni, Samsul Arifin, Arif Rachman Putra, Rommy Hardyansah\*  
Universitas Sunan Giri, Surabaya

Alamat: Jl. Brigjen Katamso II, Bandilan, Kedungrejo, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61256

Korespondensi: [dr.rommyhardyansah@gmail.com](mailto:dr.rommyhardyansah@gmail.com)

#### **Article History:**

Received: Februari 29, 2024

Accepted: Maret 31, 2024

Published: April 30, 2024

**Keywords:** *islamic religion, ramadan, madrasah*

**Abstract:** *This study describes the activities to improve the understanding of religious knowledge held by madrasah diniyah and boarding school Nurul Huda At-Taahdzihiy Larangan Bareng Jombang. Using a descriptive qualitative approach with observation and documentation techniques, the research shows the effectiveness of the institution in improving the religious understanding of the students before the month of Ramadan. This activity, held in the month of Sha'ban, aims to prepare students to welcome the holy month of Ramadan efficiently.*

**Abstrak:** Penelitian ini menjelaskan kegiatan peningkatan pemahaman ilmu agama yang diadakan oleh madrasah diniyah dan pondok pesantren Nurul Huda At-Taahdzihiy Larangan Bareng Jombang. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi dan dokumentasi, penelitian menunjukkan efektivitas lembaga dalam meningkatkan pemahaman agama para santri menjelang bulan Ramadan. Kegiatan ini, dilaksanakan pada bulan Sya'ban, bertujuan mempersiapkan santri menyambut bulan suci Ramadan secara efisien.

**Kata Kunci:** agama islam, ramadan, madrasah

## PENDAHULUAN

Pada kehidupan umat Islam, pemahaman terhadap ilmu agama Islam termasuk aspek yang penting. Pendidikan Agama Islam mengajarkan nilai-nilai moral yang tinggi seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan tolong-menolong. Melalui pengajaran tentang akhlak yang mulia seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, individu dibimbing untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Firmansyah & Darmawan, 2023). Pemahaman yang kuat terhadap ajaran agama tidak hanya memperkuat keimanan dan ketakwaan, tetapi juga membantu individu mempersiapkan diri secara lebih baik untuk menyambut momen-momen suci agama Islam seperti bulan Ramadan (Arif *et al.*, 2020).

Bulan Ramadan menjadi salah satu momen yang dinanti oleh umat Islam di seluruh dunia karena bulan ini umat Islam berkesempatan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui

---

\* Tegar Sasario Pamungkas, [dr.rommyhardyansah@gmail.com](mailto:dr.rommyhardyansah@gmail.com)

ibadah dan amal shaleh (Abdillah *et al.*, 2023). Bulan Ramadan dianggap sebagai tamu yang mulia dalam agama Islam. Sebagaimana menyambut tamu dengan keramahan dan kebersihan, demikian pula umat Islam diharapkan untuk menyambut kedatangan bulan Ramadan dengan mempersiapkan tempat ibadah dengan baik (Isnaini *et al.*, 2023). Penyambutan bulan Ramadan bukanlah perkara yang sepele. Ini sejalan dengan pandangan dari Setiyanti *et al.* (2023), bahwa persiapan yang matang dari segi pengetahuan agama sampai kesiapan spiritual menjadi kunci untuk menjalani ibadah dengan penuh kekhusyukan dan penghayatan. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman ilmu agama Islam menjelang datangnya bulan suci Ramadan menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting bagi umat Islam (Djasadi *et al.*, 2012).

Kegiatan Haflah Akhirussanah Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren Nurul Huda At-Tahdzihiy Larangan Bareng Jombang hadir sebagai wadah yang mengadakan kegiatan pembelajaran dan pengembangan spiritualitas kaum muslimin. Haflah tersebut memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperdalam pemahaman agama Islam dan mempersiapkan diri secara lebih baik untuk menyambut datangnya bulan suci Ramadan. Kegiatan edukatif dan inspiratif pada haflah akhirussanah menjadi momen yang berharga dengan upaya meningkatkan pemahaman dan penghayatan terhadap ajaran Islam, serta memperkokoh kebersamaan pada aspek ibadah dan beramal shaleh (Darmawan, 2017; Rurin, 2019).

Materi pokok pendidikan agama Islam dapat menyeimbangkan hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan sesama manusia, dan manusia dengan alam sekitarnya maka pokok-pokok materi harus ditanamkan kepada anak didik meliputi tujuh unsur, yaitu keimanan, akidah, ibadah, akhlak, Al-qur'an, mu'amalah, syari'ah, dan tarikh (Siregar, 1998; Al Mursyidi & Darmawan, 2023). Beberapa pendapat bahwa Islam memiliki tiga inti materi pokok yaitu menghidupkan akhlak, menguatkan tauhid, dan mengamalkan ibadah (Razak, 1996). Pendapat lain mengatakan ada tiga pokok yaitu akidah, syari'ah, akhlak (Zuhairini & Ghofir, 2004). Pada kegiatan Haflah Akhirussanah Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren Nurul Huda At-Tahdzihiy Larangan Bareng Jombang, belum ada tinjauan pustaka yang spesifik mengenai kegiatan tersebut.

Konsep umum tentang pendidikan agama dan persiapan menyambut Ramadan menjadikan kegiatan semacam ini dapat dianggap sebagai implementasi dari pemikiran-pemikiran yang diuraikan pada literatur keagamaan (Rohmawati & Supiana, 2021). Kegiatan haflah akhirussanah diharapkan dapat memperdalam pemahaman agama Islam serta mempersiapkan diri secara lebih baik untuk menyambut bulan suci Ramadan dengan penuh kekhusyukan dan penghayatan.

Al-qur'an menjadi sumber utama ajaran agama Islam yang menjadi pedoman. Banyak ayat yang mengajarkan tentang pentingnya meningkatkan pemahaman agama Islam terutama menyambut bulan suci Ramadan. Ayat-ayat tersebut mengingatkan umat Islam untuk memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran agama sehingga mereka dapat menjalankan ibadah Ramadan dengan penuh kesadaran dan penghayatan. Hadis-hadis Nabi Muhammad SAW juga memberikan petunjuk dan tuntunan tentang pentingnya meningkatkan pemahaman agama Islam untuk menyambut bulan suci Ramadan. Hadis-hadis tersebut menyampaikan pesan-pesan tentang keutamaan bulan Ramadan, tata cara ibadah yang benar, serta pentingnya memahami nilai-nilai spiritual yang terkandung pada bulan Ramadan.

Banyak ulama dan cendekiawan Islam yang telah menulis tentang Ramadan dan pentingnya meningkatkan pemahaman agama Islam menjelang bulan suci tersebut. Karya-karya tulis ini mencakup berbagai aspek mulai dari tafsir Al-qur'an, kajian hadis, hingga pemikiran-pemikiran filosofis tentang Ramadan. Karya tulis tersebut menjadi sumber inspirasi dan pedoman bagi umat Islam untuk memperdalam pemahaman agama mereka sebelum memasuki bulan Ramadan (Jeniati, 2023).

Tujuan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan pada kegiatan haflah akhirussanah diharapkan para peserta didik semakin memahami nilai-nilai spiritual agam Islam seiring dengan datangnya bulan suci Ramadan. Kegiatan pengabdian ini diharapkan menjadi fasilitas untuk para peserta didik mengumpulkan pemahaman mereka tentang agama Islam dan amal salehnya agar semakin bertambah kekhusyukan beribadah.

## **METODE**

Data pada pengabdian ini dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi kepenulisan menggunakan metodologi kualitatif (Miles, 1979). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilaksanakan dengan data deskriptif yang tidak dapat diangkakan maka perlu analisis dengan pikiran dan kemampuan parafrase penulis untuk mendapatkan data yang valid ketika berada di lapangan dan menghasilkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan awal penelitian (Bungin, 2005). Penulis terlibat langsung dalam kegiatan Haflah Akhirussanah Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren Nurul Hidayat At-Taahdzihy Larangan Barend Jombang dan disertakan dokumentasi penelitian pada sub-bab bagian hasil di bawah. Tiga langkah analisis data dilakukan penulis meliputi mengumpulkan, menyajikan, dan menyimpulkan (Miles *et al.*, 2014).

## **HASIL**

Selama pelaksanaan kegiatan Haflah, tim pengelola akan mengawasi setiap aspek kegiatan untuk memastikan kelancaran sesuai rencana yang telah disusun. Para guru dan pembimbing akan aktif dalam memfasilitasi kelas-kelas pembelajaran, diskusi agama, serta kegiatan lainnya dengan menggunakan beragam metode yang interaktif dan menarik bagi para peserta. Dengan adanya komunikasi yang efektif antara guru dan peserta, serta antar peserta sendiri, diharapkan pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih dinamis dan produktif. Para guru akan berupaya untuk mengoptimalkan potensi pembelajaran dalam setiap kesempatan selama Haflah, sehingga mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif menjadi prioritas utama.

Setelah selesai kegiatan Haflah, tim pengelola akan melakukan evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap efektivitas materi pembelajaran, partisipasi peserta, serta dampak kegiatan terhadap peningkatan pemahaman agama Islam dan persiapan menyambut bulan Ramadan. Pengumpulan umpan balik dari peserta juga akan dilakukan untuk mendapatkan masukan yang berguna bagi perbaikan kegiatan di masa mendatang (Monalisa *et al.*, 2022).

Mekanisme pelaksanaan kegiatan Haflah Akhirussanah di Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren Nurul Huda At-Tahdzihiy Larangan Bareng Jombang diharapkan dirancang secara runtut untuk memastikan efektivitasnya. Dengan menyelenggarakan kelas pembelajaran, diskusi agama, dan kegiatan lainnya yang terstruktur, peserta dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ilmu agama Islam. Melalui partisipasi aktif dalam acara ini, peserta didik akan siap dan termotivasi untuk menyambut bulan suci Ramadan dengan penuh keberkahan dan kebersamaan.



**Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Haflah Akhirussanah Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren Nurul Huda At-Tahtzihiy Larangan Bareng Jombang**

Terlihat suasana kebersamaan dan semangat untuk terus belajar serta meningkatkan pemahaman agama. Antusiasme ini menjadi hal penting dalam mencapai kemajuan dan pencapaian dalam memperdalam pemahaman agama serta meningkatkan kualitas keimanan dan ibadah (Jamil *et al.*, 2023). Acara Haflah Akhirussanah juga menjadi momen untuk mempersiapkan diri menyambut bulan suci Ramadhan. Dalam suasana yang penuh kebersamaan, para peserta didik diajak untuk merenungkan arti dan makna Ramadhan serta memperkuat ketaqwaan mereka kepada Allah SWT (Amirulloh *et al.*, 2023). Melalui kegiatan-kegiatan religius dan pengkajian kitab suci, diharapkan para peserta didik semakin memperdalam pemahaman agama Islam serta meningkatkan ibadah mereka menjelang bulan suci tersebut. Dengan demikian, Haflah Akhirussanah Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren Nurul Huda At-Tahtzihiy di Larangan Bareng, Jombang, bukan hanya sekadar ajang formalitas penutupan tahun ajaran, tetapi juga sebagai upaya positif dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama serta mempersiapkan diri menyambut bulan suci Ramadhan dengan penuh keberkahan.

## **DISKUSI**

Kegiatan haflah akhirussanah berdampak pada peningkatan pemahaman peserta terhadap ilmu agama Islam. Mereka memperoleh pemahaman yang lebih tentang tafsir Al-qur'an, hadis, fiqh, dan nilai-nilai spiritual Islam. Diskusi-diskusi agama, kelas pembelajaran, dan interaksi dengan guru-guru serta sesama peserta memberikan kontribusi besar dalam peningkatan pemahaman ini (Lembong *et al.*, 2015; Darmawan & Mardikaningsih, 2022). Haflah akhirussanah membantu peserta untuk mempersiapkan diri secara mental, fisik, dan spiritual demi menyambut bulan suci Ramadan. Peserta didorong untuk meningkatkan ibadah, seperti shalat, puasa sunnah, dzikir, dan amal kebajikan lainnya. Mereka juga memperoleh pemahaman tentang pentingnya Ramadan dan tata cara menjalankan ibadah selama bulan tersebut.

Kegiatan Haflah Akhirussanah membawa manfaat pada keimanan dan ketakwaan peserta untuk semakin meningkat. Ilmu agama Islam yang dipelajari dan persiapan diri untuk menyambut bulan Ramadan menjadikan peserta merasa pertumbuhan spiritual. Peserta menjadi lebih sadar menjalankan ibadah selama bulan Ramadan. Mereka tidak hanya menjalankan ibadah sebagai rutinitas, tetapi juga menghayati setiap momen ibadah dengan penuh kesungguhan dan keikhlasan. Pemahaman agama Islam yang diperoleh dari haflah akhirussanah mampu meningkatkan kualitas hidup beragama mereka secara keseluruhan. Mereka dapat mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih baik (Djazilan & Hariani, 2022). Kegiatan haflah akhirussanah juga memberikan manfaat kokohnya persaudaraan antar peserta. Mereka saling mendukung dan memotivasi satu sama lain selama perjalanan spiritual mereka sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan iman dan ketakwaan.

Pelaksanaan PKM pada kegiatan Haflah Akhirussanah Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren Nurul Huda At-Tahtdhiy Larangan Barend Jombang menjadi sebuah kegiatan yang luar biasa dapat memberikan manfaat bagi para peserta didik tidak hanya pada pelaksanaan lahir namun assensi yang terkandung didalamnya dapat membangun moral generasi yang berwawasan keimanan. Haflah Akhirussanah Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren Nurul Huda At-Tahtdhiy Larangan Barend Jombang memberikan hasil yang berharga dan manfaat yang positif bagi peserta untuk meningkatkan pemahaman ilmu agama Islam serta menyambut datangnya bulan suci Ramadan dengan penuh kesadaran dan kegembiraan.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan Haflah Akhirussanah Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren Nurul Huda At-Tahtzihy Larangan Bareng Jombang berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya oleh madrasah dan pondok pesantren. Hasil dari penyelenggaraan haflah tersebut para peserta didik telah siap secara jasmani dan rohani untuk menyambut datangnya bulan Ramadhan. Penulis ikut serta pada penyelenggaraan acara tersebut dan melaksanakan observasi serta pengambilan dokumentasi data penelitian yang relevan sebagai bahan dasar penelitian. Seluruh tenaga pendidik dan kependidikan serta para peserta didik memiliki peran masing-masing pada penyelenggaraan acara tersebut.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Pelaksanaan Haflah Akhirussanah menjadi pengalaman yang memuaskan dan bermakna bagi semua pihak. Berikut adalah beberapa kesan yang dirasakan selama pelaksanaan kegiatan:

1. Atmosfer Spiritual Yang Membumi: Suasana selama Haflah sangat kental dengan nuansa spiritualitas. Peserta merasakan kedekatan yang kuat dengan nilai-nilai agama Islam dan suasana yang mendukung untuk meningkatkan pemahaman agama.
2. Kegembiraan Menyambut Ramadan: Peserta merasakan kegembiraan dan antusiasme dalam menyambut datangnya bulan suci Ramadan. Mereka merasa termotivasi dan siap untuk memanfaatkan bulan Ramadan dengan sebaik-baiknya setelah mengikuti Haflah.
3. Kesatuan Dan Kekeluargaan: Haflah juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk merasakan kesatuan dan kekeluargaan di antara sesama muslim. Mereka saling mendukung, berbagi pengetahuan, dan memotivasi satu sama lain dalam perjalanan spiritual mereka.
4. Pengalaman Pembelajaran Yang Mendalam: Peserta merasa bahwa mereka telah memperoleh pengalaman pembelajaran yang sangat berharga. Melalui kelas-kelas pembelajaran, diskusi agama, dan kegiatan sosial keagamaan, mereka mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam dan persiapan menyambut Ramadan.
5. Rasa Syukur Dan Kepuasan: Setelah selesai mengikuti Haflah, peserta merasa sangat bersyukur dan puas atas kesempatan yang telah diberikan kepada mereka untuk meningkatkan pemahaman agama dan persiapan menyambut Ramadan. Mereka merasa lebih siap secara spiritual untuk menjalani bulan suci Ramadan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan Haflah Akhirussanah Madrasah Diniyah Dan Pondok

Pesantren Nurul Huda At-Tahtdizhiy Larangan Bareng Jombang memberikan kesan yang sangat positif dan membawa dampak yang signifikan bagi peserta dalam perjalanan spiritual mereka.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abdillah, R. M. I., S. Asiah, & S. Suwiyono. (2023). Strategies to Face the Challenges of the Independent Curriculum in Improving the Quality of Islamic-Based Education. *AN-NUHA*, 1(1). 55-63.
- Al Mursyidi, B. M. & D. Darmawan. (2023). The Influence of Academic Success of Islamic Religious Education and Social Media Involvement on Student Morality. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 17(2), 321-331.
- Amirulloh, I., M. S. Anam, M. Mujito, S. Suwito, R. Saputra, R. Hardiansyah, & D. S. Negara. (2023). Implementasi Nilai Persatuan dalam Bergotong Royong di Masyarakat Desa Anggaswangi Sukodono Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 13-20.
- Arif, D. H. M., P. M. Yatim, & P. T. J. Al-'Alwani. (2020). *Moderasi Islam dan Kebebasan Beragama Perspektif Mohamed Yatim & Thaha Jabir Al-Alwani*. Deepublish, Yogyakarta.
- Bungin, B. (2005). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Kencana Prenadamedia Group, Surabaya.
- Darmawan, D. & R. Mardikaningsih. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45-49.
- Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D., F. Issalillah, E. Retnowati, & D. R. Mataputun. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11-23.
- Djasadi, D., W. Wasino, & T. Sumaryanto. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Kyai Kharismatik dalam Memimpin Pondok Pesantren. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, (1)2, 146-151.
- Djazilan, M. S. & M. Hariani. (2022). Implementation of E-Learning-Based Islamic Religious Education. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(2), 14-21.
- Firmansyah, B. & D. Darmawan. (2023). The Importance of Islamic Education Teacher Competence and Parental Attention in Enhancing Students' Character Formation at Nur Al-Jadid Excellent Islamic High School. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(2), 1353-1363.
- Isnaini, A. N., A. A. Fauzi, M. Munir, I. Ikhwanuddin, M. Y. M. El-Yunusi, S. V. A. Arifin, & W. Evendi. (2023). Peningkatan Kebersihan Tempat Ibadah Baitun Ni'mah di Dusun Keben Desa Cangkringsari Kecamatan Sukodono, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 21-26.

- Jamil, S. A., M. W. Kurniawan, Y. Vitrianingsih, M. Zakki, D. Darmawan, E. Retnowati, & N. H. Pakpahan. (2023). Peningkatan Antusiasme Masyarakat dalam Pagelaran Malam Tirakatan HUT Ke-78 RI di Desa Suko Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 35-42.
- Jeniati, H. (2023). Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Awaliyah Kabupaten Kepahiang. *Tesis*. Institut Agama Islam Negeri Curup, Bengkulu.
- Kurniawan, Y. & E. Masnawati. (2022). Efforts to Improve Student Achievement Index Through Learning Motivation and Pedagogical Competence of Lecturers, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(2), 29-36.
- Lembong, D., S. Hutomo, & D. Darmawan. (2015). *Komunikasi Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Masfufah, M. & D. Darmawan. (2023). Children's Intelligence Potential: Exploration Through A Spiritual Approach, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 3(1), 13-30.
- Masfufah, M. & D. Darmawan. (2023). The Role of Parents in Preventing Gadget Addiction in Early Childhood, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(3), 33–38.
- Masnawati, E. & D. Darmawan. (2023). Optimal Utilization of Google Classroom Media in Online Learning, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 4(1), 20–24.
- Masnawati, E. & M. Masfufah. (2023). Family Support and Early Childhood Education: A Qualitative Perspective, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(2), 32–37.
- Masnawati, E., N. D. Aliyah, M. S. Djazilan, D. Darmawan & Y. Kurniawan. (2022). Dynamics of Intellectual and Creative Development in Elementary School Children: The Roles of Environment, Parents, Teachers, and Learning Media, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(1), 33-37.
- Miles, M. B. (1979). Qualitative Data as an Attractive Nuisance: The Problem of Analysis. *Administrative Science Quarterly*, 24(4), 590-592.
- Miles, M. B., A. M. Huberman, & J. Saldaña. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Third edition). SAGE Publications, USA.
- Monalisa, F. N., R. Akmalia, A. S. S. Harahap, & P. F. Aulia. (2022). Upaya dalam Menumbuhkan Karakter Agamis Siswa pada Bulan Suci Ramadhan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai. *FONDATIA*, 6(2), 206–222.
- Razak, N. (1996). *Dienuh Islam*. Al-Ma'arif, Bandung.
- Rohmawati, A. & S. Supiana. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam

- Menanamkan Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(2), 187–198.
- Rurin, A. M. (2019). Resepsi Alquran Dalam Tradisi Pesantren di Indonesia (Studi Kajian Naghham Alquran di Pondok Pesantren Tarbitayul Quran Ngadiluweh Kediri). *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir*, 3(2), 101-118.
- Setiyanti, T., N. Nurussaniyah, D. Darmawan, R. Mardikaningsih, R. Shofiyah, N. U. A. Machfud, & N. D. Aliyah. (2023). Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual pada Pengajian Rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Siregar, N. (1998). *Pengolahan Pengajaran*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Zuhairini, & A. Ghofir. (2004). *Metodologi Pendidikan Agama*. Universitas Muhammadiyah Press, Malang.